



PENGARUH MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SDN 091281 BATU IV

**LASTA JOY CRISTY SITUMORANG¹, THERESIA MONIKA SIAHAAN²,
NATALINA PURBA³**

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail: lastajc24situmorang@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 12-05-2025

Disetujui: 24-05-2025

Kata Kunci :

Media *Wordwall* ; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Pemilihan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh para siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV SDN 091281 Batu IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental design* berbentuk *one-group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 siswa kelas IV SDN 091281 Batu IV yang dipilih secara keseluruhan (*total sampling*). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar IPAS yang diberikan sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) penerapan media *Wordwall*. Data hasil belajar dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial (uji paired sample t-test) untuk menguji perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini dari data yang sudah diujikan datanya dapat dilihat dari analisis data diperoleh hasil rata-rata kelas eksperimen pada nilai *pre-test* dan *post-test*. Hasil penelitian pada taraf 0,05 Berdasarkan analisis data nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media *Wordwall* lebih meningkat.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 12-05-2025

Accepted : 24-05-2025

Keywords: *Wordwall Media*;
Learning Outcomes.

ABSTRACT

The selection of learning media greatly influences the learning outcomes achieved by students. This study aims to determine the effect of using Wordwall media on the learning outcomes of Natural and Social Sciences (IPAS) for fourth-grade students at SDN 091281 Batu IV. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental design in the form of a one-group pretest-posttest. The sample in this study consisted of 23 fourth-grade students from SDN 091281 Batu IV, selected through total sampling. The data collection instrument used was the IPAS learning outcome test



administered before (pretest) and after (posttest) the implementation of the Wordwall media. The learning outcome data were analyzed using descriptive and inferential statistical tests (paired sample t-test) to examine the significant differences between the pretest and posttest results. The results of the hypothesis testing indicate that there is a significant effect in this study from the tested data, which can be seen from the data analysis showing the average results of the experimental class in the pre-test and post-test scores. The research results at the 0.05 significance level. Based on the analysis of pretest and posttest data, the sig (2-tailed) value of $0.00 < 0.05$ indicates that the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted, meaning there is a significant difference in the learning outcomes of students who used the Wordwall media, which showed greater improvement.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat bergantung pada sistem pendidikan yang efektif dan inovatif. Di Indonesia, pendidikan dasar memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan kemampuan kognitif siswa. Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan adalah sebuah proses yang bertujuan untuk mengembangkan siswa agar dapat beradaptasi dengan lingkungannya sebaik mungkin. Dalam Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Menurut Rahman et al., (2022) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Annur et al., (2021) berpendapat bahwa pendidikan merupakan sebuah proses yang dapat terjadi secara terus-menerus dalam kehidupan seseorang melalui pengajaran sehingga kemampuan, bakat, kecakapan dan minatnya dapat dikembangkan. Dapat disimpulkan dari pendapat diatas, bahwa Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan taraf hidup manusia, sumber daya manusia yang baik akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan mengacu pada kualitas atau tingkat perkembangan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui proses bimbingan, pengajaran, dan pelatihan. Hal ini dapat ditinjau dari pembelajaran yang dilakukan disekolah kepada siswa secara rutin.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan proses pembelajaran yang efektif bagi siswa di sekolah. Pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) menjadi salah satu aspek yang penting, karena pemahaman yang baik terhadap IPAS dapat membentuk dasar pemikiran ilmiah dan kesadaran sosial siswa. Mata pelajaran IPAS merupakan pelajaran yang ada di kurikulum Merdeka. Yaitu perpaduan antara Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dengan tujuan untuk memahami lingkungan sekitar, berupa fenomena alam dan sosial. Namun dari penggabungan pelajaran itu sendiri proses pembelajaran tetaplah terpisah yang mana untuk pelajaran IPAS akan di bahas pada semester ganjil, dan di semester genapnya membahas



tentang pelajaran IPS. Pembelajaran IPAS sering kali tidak diperhatikan oleh siswa, padahal mata pelajaran ini merupakan salah satu fokus utama di tingkat sekolah dasar. IPAS tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memahami fenomena alam dan sosial di sekitar siswa, tetapi juga sebagai dasar untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang diperlukan di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Hal yang sering terjadi di sekolah menunjukkan bahwa banyak siswa belum mampu memahami materi IPAS, seperti konsep siklus air, rantai makanan, atau interaksi sosial dalam masyarakat. Siswa cenderung menghafal konsep-konsep tersebut tanpa memahami aplikasinya dalam kehidupan nyata. Selain itu, data dari Programme for International Student Assessment (PISA) 2018 menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-74 dari 79 negara dalam literasi sains, yang mencakup pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPAS. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa belum dapat mengaitkan materi IPAS dengan konteks kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Pengertian media dalam konteks pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengajar kepada siswa, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas materi yang diajarkan, meningkatkan motivasi siswa, dan membantu siswa dalam memahami konsep yang sulit. Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar dan mengajar di dalam kelas. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran pun sangat beragam, tentu hal ini guru perlu menyesuainya, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah Media *Wordwall*. Media *Wordwall* merupakan salah satu jenis media game edukasi yang digunakan dalam pembelajaran dalam bentuk permainan. *Wordwall* adalah sebuah media pembelajaran yang digunakan untuk menampilkan kata-kata, frasa, atau istilah penting di dinding atau papan dalam ruang kelas. Media ini berfungsi sebagai sumber visual yang membantu siswa dalam mengenali, mengingat, dan memahami kosakata baru yang berkaitan dengan materi pelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan menyenangkan. *Wordwall* dirancang untuk membantu siswa mengenali, mengingat, dan memahami kosakata atau konsep baru. Media ini bersifat interaktif, di mana siswa dapat berpartisipasi dalam menambahkan atau menjelaskan kata-kata yang ada. *Wordwall* dapat digunakan untuk belajar sambil bermain dengan menggunakan template yang telah disediakan, seperti Quiz (kuis), Crossword (Teka-teki silang) dan lain sebagainya. Dalam penelitian terdahulu, penggunaan media aplikasi *Wordwall* telah menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek pembelajaran siswa. Safrudin et al., (2024) menemukan pada siklus I yang tuntas 18 siswa atau 85,71 % meningkat menjadi 19 siswa atau 90,48 % pada siklus II. Hasil belajar siswa lebih meningkat pada siklus II yaitu menjadi 19 Siswa yang tuntas atau 90,48%. Penelitian yang dilakukan oleh Mochammad & Triansyah, (2024) menemukan bahwa aplikasi *Wordwall* berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Kepanjin, dengan hasil pretest dan posttest yang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Aurillia & Mustika, (2024:1249) juga mencatat bahwa presentasi pengaruh *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata posttest yang signifikan, dengan peningkatan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen menjadi 78,10 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya 72,33 serta peningkatan minat belajar siswa yang diukur melalui angket, yang menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dengan presentasi pengaruh yang bervariasi, namun umumnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dengan guru kelas IV yaitu Ibu Rani Juliana Tamba di SD Negeri 091281 Batu IV pada semester ganjil Tahun ajaran 2024/2025 ditemukan



permasalahan bahwa banyak siswa kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru. Saat dilakukan pembelajaran secara kelompok, hanya beberapa siswa yang aktif dan mengerjakan dan siswa yang lainnya sibuk untuk bercerita dan bermain menunggu hasil dari temannya yang mengerjakan. Serta kurangnya kreativitas dan tidak memberikan inovasi dalam pembelajaran. Begitu juga dengan hasil belajar siswa di kelas IV yang berjumlah 23 orang siswa masih tergolong rendah dapat dilihat dari tabel Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) kelas IV SD Batu IV.

Tabel 1. Ujian Semester Ganjil Siswa Kelas IV SDN 091281 Batu IV

Nilai	KKTP	Jumlah siswa	Presentase
≥ 70	Tuntas	8	34,8%
≤ 70	Tidak Tuntas	15	65,2%
	Jumlah	23	100%

Dari data pada Tabel 1 diketahui hasil belajar diatas menunjukkan bahwa sebanyak 34,8% (8 orang) yang tuntas memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) pada mata pelajaran IPAS, sedangkan sebanyak 65,2% (15 orang) belum tuntas memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) pada materi pembelajaran IPAS yang dilakukan dikelas. Dapat dilihat bahwa hasil belajar yang rendah ini sering kali disebabkan oleh kurangnya kreativitas dan tidak memberikan inovasi dalam pembelajaran seperti media pembelajaran yang kurang menarik dan tidak melibatkan siswa secara aktif untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Meskipun pada penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar, akan tetapi belum banyak penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS, terutama di tingkat sekolah dasar. Penelitian yang ada lebih banyak berfokus pada mata pelajaran lain seperti matematika, bahasa Indonesia, IPA, dan IPS. Selain itu, penelitian sebelumnya tidak secara mendalam mengeksplorasi bagaimana media *Wordwall* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa pada kelas IV. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji pengaruh media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV. Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan fokus pada penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD. Dengan mengintegrasikan media ini, penelitian ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 091281 Batu IV”.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif tentang pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 091281 Batu IV dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019) bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada desain penelitian yang dilakukan adalah metode *Pre-Experiment Designs* sesuai dengan keterbatasan jumlah sampel yang akan diteliti. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum dilakukan perlakuan dan *Posttest* setelah diberikan perlakuan. Dimana desain ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *pretest* sebelum diberi perlakuan kemudian *posttest* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Wordwall* Maka Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. (Sugiyono, 2019). Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel menurut Sugiyono (2019:85). Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 091281 Batu IV yang berjumlah 23 siswa.



Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk tes objektif (pilihan berganda) sebanyak 25 soal yang diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif yakni, pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), evaluasi (C5) yang menggunakan 4 pilihan jawaban yaitu a, b, c, d, mengenai materi IPAS kelas IV yaitu Aku dan Kebutuhanku. Test yang diberikan berupa *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik kelas IV SD Negeri 091281 Batu IV sebelum digunakannya media *Wordwall* dan *post-test* digunakan untuk mengukur hasil belajar IPAS setelah diberikan perlakuan atau setelah penulis menggunakan media *Wordwall*. Uji coba instrumen yang dilakukan menggunakan 35 butir soal pilihan berganda dengan 4 pilihan jawaban, yaitu a, b, c, dan d. Uji coba ini dilaksanakan pada siswa kelas IV di SD Negeri 091608 Sinaksak, yang memiliki karakteristik serupa dengan sekolah tempat penelitian ini dilakukan. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk memperoleh butir-butir soal yang valid pada materi "Aku dan Kebutuhanku" setelah dilakukannya tes pada siswa pada ranah kognitif (C1-C5). Untuk mengetahui kelayakan tes maka penulis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal dan uji daya pembeda. Dimana sebelum instrumen tes dilakukan terhadap siswa, instrumen pertama sekali harus di uji validitas dan reabilitasnya serta harus memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan yang baik. Maka instrumen penelitian ini juga harus memiliki syarat kepraktisan, artinya proses persiapan, pelaksanaan dan pemeriksaan hasil instrumen, serta interpretasi hasil instrumen dapat dilakukan secara hemat dan mudah, oleh sebab itu lembar jawaban dan lembar soal pada penelitian ini diberikan kepada siswa secara terpisah supaya lembar soal dapat dipakai lebih dari satu kali yaitu pada saat *pretest* dan *posttest*. Pengujian instrumen ini, dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Nilai validitas dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh person. Adapun rumusan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \text{ (Arikunto, 2020)}$$

Adapun rumus reliabilitas instrumen yang digunakan adalah rumus spit-half dari KR. 20 (kuder dan Richardoson) sebagai berikut :

$$r_i = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[\frac{S_t^2 \sum p_i q_i}{S_t^2} \right]$$

Untuk menentukan tingkat kesukaran soal ialah dengan menggunakan rumus yaitu :

$$I = \frac{B}{J}$$

Pengujian daya pembeda mengkaji butir-butir soal yang bertujuan dapat mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan peserta didik terbilang renda (lemah) dan terbilang tinggi (sanggup) prestasinya.

Berikut rumus daya pembeda :

$$DP = P_A - P_B \text{ dimana } P_A = \frac{B_A}{J_A} \text{ dan } P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Setelah di dapatkan nilai pretest dan posttest, peneliti melakukan analisa terhadap skor yang diperoleh. Analisa yang digunakan adalah Uji N-Gain bertujuan untuk mengetahui tingkatan hasil belajar siswa pada bagian kognitif setelah diberi perlakuan. Dalam penelitian ini uji N-Gain akan dilakukan dengan bantuan SPSS dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{N-Gain} = \frac{S_{Post} - S_{Pre}}{S_{Maks} - S_{Pre}}$$

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, maka dapat dilanjutkan uji hipotesis statistic. Teknik uji yang digunakan sesuai dengan hasil dari uji persyaratan analisis. Jenis uji statistik parametrik yang digunakan adalah uji paired sample t-test yaitu untuk menguji ada tidaknya pengaruh media *Wordwall*



terhadap hasil belajar siswa. Uji t dengan menggunakan rumus uji paired sample ttest dengan bantuan program aplikasi SPSS. Untuk menentukan t_{table} yaitu dengan data sampel didasarkan pada nilai t_{table} uji hipotesis dengan taraf signifikannya 0.05. kriteria pengujinya membandingkan nilai signifikan dengan $\alpha = 0.05$ dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

$$SD = \sqrt{var}$$

$$var(s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen soal sebanyak 35 soal di kelas IV SD Negeri 091608 Sinaksak Jl. Medan - Pematang Siantar Jl. Kamboja No.km 10, Sinaksak, Kec. Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun, pada tanggal 21 April 2025. Dimana siswa yang diberi uji coba sebanyak 22 orang siswa. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas serta uji tingkat kesukaran dan daya beda soal. Setelah peneliti mengoreksi soal yang telah dikerjakan oleh siswa, peneliti melakukan penginputan data di SPSS 26. Butir soal yang dikatakan valid adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% atau 0,05, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid. Maka dari 35 butir soal uji coba instrumen analisis validitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Coba Instrumen

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,560	0,432	Valid
2.	0,615	0,432	Valid
3.	0,843	0,432	Valid
4.	-0,273	0,432	Tidak Valid
5.	0,843	0,432	Valid
6.	-0,045	0,432	Tidak Valid
7.	0,655	0,432	Valid
8.	0,106	0,432	Tidak Valid
9.	0,843	0,432	Valid
10.	-0,006	0,432	Tidak Valid
11.	0,655	0,432	Valid
12.	-0,202	0,432	Tidak Valid
13.	0,615	0,432	Valid
14.	0,124	0,432	Tidak Valid
15.	0,008	0,432	Tidak Valid
16.	0,843	0,432	Valid
17.	0,843	0,432	Valid
18.	0,124	0,432	Tidak Valid
19.	0,541	0,432	Valid
20.	0,644	0,432	Valid



No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
21.	-0,237	0,432	Tidak Valid
22.	0,179	0,432	Tidak Valid
23.	0,454	0,432	Valid
24.	0,497	0,432	Valid
25.	-0,234	0,432	Tidak Valid
26.	0,197	0,432	Tidak Valid
27.	0,084	0,432	Tidak Valid
28.	-0,091	0,432	Tidak Valid
29.	0,843	0,432	Valid
30.	0,843	0,432	Valid
31.	0,693	0,432	Valid
32.	0,455	0,432	Valid
33.	0,591	0,432	Valid
34.	0,063	0,432	Tidak Valid
35.	0,526	0,432	Valid

Dalam menentukan r_{hitung} dapat dilihat dari *tabel r product moment* dengan $N = 22$ maka diperoleh $= 0,432$. Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat butir soal yang memiliki nilai valid ada sebanyak 20 butir soal dan tidak valid sebanyak 15 butir soal. Untuk soal yang valid dapat digunakan untuk tes selanjutnya. Pada pengujian reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Cronbach Alpha serta menggunakan alat bantu SPSS 26 dengan kriteria jika nilai Cronbach's Alpha >0.60 maka data dinyatakan reliabel dan jika nilai Cronbach's Alpha <0.60 maka data dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	35

Berdasarkan tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha memiliki nilai 0,934. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut riabel dan memenuhi kriteria reliabilitas tinggi. *Pretest* diberikan pada tanggal 23 April 2025 di kelas IV SD Negeri 091281 Batu IV. *Posttest* diberikan pada tanggal 26 April 2025 setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan media *Wordwall*. Adapun data hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV dapat dilihat dari tabel berikut:

Table 4. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AD	50	90
2	AH	55	85
3	PA	50	85
4	AA	35	75
5	AL	30	80
6	DA	65	85



No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
7	DZ	60	90
8	HA	60	85
9	JI	50	90
10	KA	40	75
11	LY	55	80
12	FN	55	80
13	NL	40	80
14	RA	60	85
15	SZA	40	85
16	SQ	60	80
17	SYA	40	75
18	VCA	70	95
19	WO	70	95
20	MS	60	90
21	WA	70	95
22	JLA	65	85
23	JN	65	80

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi *pretest* adalah 70 dan nilai terendah adalah 30. Sedangkan nilai tertinggi pada *posttest* adalah 95 dan nilai terendah adalah 75. Rata-rata nilai *pretest* adalah 54,52. Sedangkan Rata-rata nilai *posttest* adalah 84,56. Capaian hasil belajar pada *posttest* lebih baik dibandingkan *pretest*. Untuk mencari normalitas data ini menggunakan bantuan program SPSS 26 dengan program Shapiro-Wilk. Maka data pengambilan keputusan pada uji ini dikatakan normal jika nilai signifikan > 0,05 sebaliknya dikatakan tidak normal Jika nilai signifikan < 0,05. Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 5. Uji Normalitas

	Tests of Normality		
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest siswa	.921	23	.072
Posttest Siswa	.920	23	.066

Untuk mencari N-gain data ini menggunakan bantuan program SPSS 26. Maka data pengambilan keputusan pada uji ini dikatakan efektif jika nilai Posttest lebih besar dibandingkan nilai pretest. Adapun data hasil uji N-gain dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Uji N-gain

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	23	0	1	.63	.115



Ngain Persen	23	43	83	66.43	11.464
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa sampel 23 orang siswa, menunjukkan nilai *minimum* pada uji N-gain yaitu 0,63. Sedangkan pada nilai *maximum* uji N-gain yaitu 0,83. Dengan mean N gain score yaitu 0,63 dan mean N gain Persen 66.43 dan standar deviasi sebesar 0,115. Dalam penelitian ini menggunakan sampel test untuk mengetahui pengaruh positif signifikan antara media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test-Post Test	-28.043	11.749	2.450	-33.124	-22.963	-11.447	22	.000

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,005 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest*. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 091281 Batu IV. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 091281 Batu IV T.A 2024/2025. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 091281 Batu IV dengan sampel siswa kelas IV sebanyak 23 siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan menggunakan desain *one group pretest –posttest design*. Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil yang dimaksudkan yaitu diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 091281 Batu IV dengan jumlah 23 orang. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan Uji Coba Instrumen di jenjang yang sama dengan sekolah berbeda yang dilakukan di SD Negeri 091608 Sinaksak. Uji coba tersebut dilaksanakan untuk menentukan jumlah soal dari 35 butir soal yang akan diujikan dalam bentuk pilihan berganda yakni terdapat 20 soal yang termasuk dalam kategori valid, dan 15 soal yang tidak valid. Soal yang dinyatakan valid 20 butir soal yang nantinya akan digunakan pada saat *pretest* dan *posttest* pada kelas penelitian. Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 54,13 dengan nilai tertinggi berjumlah 70 dan nilai terendah berjumlah 30. Siswa yang mendapat nilai setara dengan KKTP berjumlah 3 orang dan 20 orang mendapat nilai di bawah KKTP. Melihat persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan Media *Wordwall* tergolong rendah. Selanjutnya nilai rata-rata *posttest* adalah 84,57 setelah menggunakan media *Wordwall* siswa mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan Media *Wordwall*. Selanjutnya peneliti juga melakukan uji Normalitas untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal, setelah itu peneliti juga melakukan uji N gain untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa yaitu *pretest* dan *posttest* sehingga dilanjutkan pada uji hipotesis. Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, hal itu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dalam hal ini maka h_0 ditolak dan h_a diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan media *Wordwall* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafrudin dkk, (2022) yang menunjukkan bahwa media *Wordwall* efektif meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V. Kesamaan konteks



mata pelajaran IPAS memperkuat indikasi bahwa karakteristik interaktif dan gamifikasi yang ditawarkan *Wordwall* mampu memotivasi siswa dan memfasilitasi pemahaman konsep dalam pembelajaran ilmu pengetahuan. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga memiliki paralel dengan penelitian Galdo dkk, (2023) yang menemukan adanya pengaruh positif media *Wordwall* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV. Meskipun berbeda pada ranah mata pelajaran, kesamaan jenjang pendidikan menunjukkan bahwa potensi *Wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Fitur-fitur *Wordwall* yang memungkinkan penyajian materi dalam format permainan, kuis, dan aktivitas interaktif lainnya, terbukti efektif dalam menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, terlepas dari mata pelajaran yang diajarkan. Media *Wordwall*, dengan berbagai fitur interaktifnya, memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sambil bermain, memecahkan masalah, dan berkolaborasi, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selain itu, karakteristik siswa kelas IV yang berada pada tahap operasional konkret menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget juga relevan dalam menjelaskan temuan penelitian ini. Pada tahap ini, anak-anak mulai mampu berpikir logis tentang objek dan peristiwa konkret. Media *Wordwall* menyajikan konsep-konsep IPAS secara visual dan interaktif, memungkinkan siswa untuk berinteraksi aktif melalui aktivitas-aktivitas yang ditawarkan. Penggunaan elemen permainan dan visualisasi dalam *Wordwall* membantu menjembatani pemahaman konsep abstrak menjadi lebih konkret dan relatable bagi siswa usia ini. Dengan demikian, *Wordwall* tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga memfasilitasi proses asimilasi dan akomodasi pengetahuan baru sesuai dengan struktur kognitif siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil *pretest*, diperoleh nilai rata-rata yaitu 54,22 yang tergolong dalam kategori rendah. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa *posttest* yaitu 84,39 yang menandakan bahwa hasil setelah diberi perlakuan meningkat dengan rentang yang begitu besar. Dari rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* terdapat selisih sebesar 30,17 dan berdasarkan analisis data nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media *Wordwall* lebih meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 091281 Batu IV Pada materi Aku dan Kebutuhanku Tahun Ajaran 2024/2025.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah, Guru dan pegawai UPTD SD Negeri 091281 Batu IV karena sudah menerima dan membantu semua kelancaran kegiatan penelitian ini dan atas segala kontribusi baik secara materil dan moril sehingga terselesaikannya penelitian ini.

REFERENSI

- Abdurrahman, M. (2009). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, 333. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5688>
- Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
- Aurillia, Z., & Mustika, D. (2024). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam*. 4, 1246–1252.



- Bunyamin. (2021). Belajar dan Pembelajaran. In *Book*. www.uhamkapers.com
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(9), 972–980. <https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980>
- Hartutik, H., & Aprilia, R. (2024). Pengembangan Wordwall: Inovasi Media Pembelajaran Digital Terintegrasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1525–1540. <https://ssed.or.id/contents/article/view/564>
- Hasram, S., Nasir, M. K. M., Mohamad, M., Daud, M. Y., Rahman, M. J. A., & Mohammad, W. M. R. W. (2021). The effects of *Wordwall* online games (Wow) on english language vocabulary learning among year 5 pupils. *Theory and Practice in Language Studies*, 11(9), 1059–1066. <https://doi.org/10.17507/tpls.1109.11>
- Kusnadi, E., & Azzahra, S. A. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Wordwall* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di MA Al Ikhlah Padakembang Tasikmalaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 323–339. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i2.9526>
- Lestari, R. D. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi *Wordwall* Di Kelas IV SDN 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2(2), 111–116. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol2.no2.a11309>
- Mochammad, & Triansyah, A. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap. *Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 32–38.
- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2012). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan *Wordwall*) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 552–560. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.3109>
- Mutia. (2019). CHARACTERISTICS OF CHILDREN AGE OF BASIC EDUCATION Mutia. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Nabilah, N. P., & Warmi, A. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website *Wordwall* Games terhadap Motivasi Belajar Matematika di Kelas VIII SMPN 2 Jalancagak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1454–1464.
- Nana Sudjana, I. (2010). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Nesimnasi, A. D., Robot, M., & Christina, F. (2024). Penerapan *Wordwall* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas XI E SMA Negeri 1 Kupang. 7(3), 60–70.
- Parwati, Nyoman dkk. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ramadhani Asiri, F., Simarmata, R., Barella, Y., Jl Profesor Dokter H Hadari Nawawi, J. H., Laut, B., Pontianak Tenggara, K., Pontianak, K., & Barat, K. (2024). Strategi Belajar Mengajar (Project Based Learning). *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 255–266. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2644>



- Reyhan, A., Purba, A., & Wandini, R. R. (2024). PENGARUH MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL MADRASAH IBTIDAIYAH. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 4, No.1 (2), 1–24.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Ridho'i, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi. *JURNAL E-DuMath*, 8(2), 118–128. <https://doi.org/10.52657/je.v8i2.1809>
- Safrudin, Ramses Hutagaol, Detri Amelia Chandra, Hasrijal, & Aidil Fahmi Saragih. (2024). Penerapan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa di Kelas Va SD S Tiga Hati Kepenuhan Hulu. *Jurnal MediaTIK*, 7(2), 74–77. <https://doi.org/10.59562/mediatik.v7i2.2355>
- Saleh, M. S. S., Saleh, M. S., & Azis, I. S. (2023). Media pembelajaran. EUREKA MEDIA AKSARA. ISBN 978-623-151-105-8.
- Sartika, S. B., Untari, R. S., Rezanah, V., & Rochmah, L. I. (2022). *Belajar Dan Pembelajaran*. file:///C:/Users/Acer/Downloads/1315-Article Text-6388-1-10-20230712.pdf
- Savira, A., & Gunawan, R. (2022). Pengaruh Media Aplikasi *Wordwall* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5453–5460. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3332>
- Siagian, G. I., & Tarigan, D. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas IV SDN 173633 Porsea. *Journal on Education*, 6(1), 886–893. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3007>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283–294. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>
- Sugiyanto. (2005). *Karakteristik Anak SD*. 17–19.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surahmawan, A. N. I., Arumawati, D. Y., Palupi, L. R., Widyaningrum, R., & Cahyani, V. P. (2021). Penggunaan Media *Wordwall* sebagai Media Pembelajaran Sistem Pernafasan Manusia. *Pisces*, 1, 95–105. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/pisces>
- Suroto, S. (2024). Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v4i1.3067>
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. No 23. Jakarta: ISBN 978-602-7985-11-7. Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. no 84. Bandung: ISBN 979-8433-64-0.
- Warsita, B. (2018). Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik*, XII(1), 064–078. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>
- Wijoyo, H., & Haudi, H. (2021). *Strategi pembelajaran* (Issue March).
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yulianto, A. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 6–11. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendikdas>
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do*. Diakses dari <https://www.oecd.org/pisa/publications/pisa-2018results.htm>.